

Peran Mahasiswa Magang Dalam Mendukung Acara MKKS Padang Lawas Utara

Nur Anizah Harahap¹, Akhir Abadi Tanjung², M.Si, Tasya Andini³, Rahma Imelia Siregar⁴, Hasan Ali Sangkot Nasution⁵, Rizky Armadhan Siregar⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara

Info Artikel

Riwayat artikel:

Diterima Okt 01, 2025

Revisi Okt 15, 2025

Diterbitkan Des 08, 2025

Keywords:

Magang

Mahasiswa

Pendidikan

SMK Negeri 1 Portibi

ABSTRACT

Pemagangan mahasiswa merupakan salah satu program yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa. Program ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran mahasiswa magang dalam bidang pendidikan di SMK Negeri 1 Portibi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa magang memiliki peran yang cukup signifikan dalam bidang pendidikan di SMK Negeri 1 Portibi. Mahasiswa magang berperan dalam membantu proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar program magang mahasiswa dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program magang ini dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah keterampilan dan pengetahuannya di bidang pendidikan. Selain itu, program magang ini juga dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [CC BY-SA](#) lisensi.



Corresponding Author:

Nur Anizah Harahap,
Prodi Teknologi Informasi,
Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara,
Email: Nuranizahharahap@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan kebijakan yang diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan mendorong mahasiswa agar memiliki penguasaan dalam berbagai bidang ilmu yang relevan dengan dunia kerja. Kebijakan ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 yang mengatur Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dari perspektif humanisme, merdeka belajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara otonom dan bertanggung jawab terhadap perkembangan diri mereka [1-3].

Dalam konteks ini, mahasiswa memiliki hak untuk mengikuti pembelajaran di luar program studi di lingkungan kampus dan di luar kampus melalui berbagai kegiatan seperti pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di lembaga pendidikan, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, serta kontribusi dalam membangun desa melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berharga sebagai bekal untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan[4-5].

Untuk mencapai pengalaman belajar yang optimal, penting bagi perguruan tinggi untuk membangun kerjasama yang erat dengan dunia usaha/industri dan pemerintah. Kerjasama ini akan mendukung terwujudnya kolaborasi yang sinergis antara pendidikan tinggi dan sektor-sektor terkait, memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi perubahan dan tuntutan kehidupan profesional [6].

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Didalam penelitian ini juga peneliti menggunakan penelitian yang dibuat bersifat deskriptif karena peneliti ingin menganalisis apakah ada peningkatan kompetensi bagi mahasiswa seperti peningkatan soft skill dan hard skill. Soft skill yang dimaksud adalah kemampuan berkomunikasi dengan baik di lingkungan magang, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan mengelola kerja tim, kemampuan bersosialisasi, serta ketelitian dalam bekerja. Sedangkan hard skill lebih cenderung terhadap kemampuan seseorang dalam bekerja. Dalam penelitian ini juga data yang diperoleh merupakan pengembangan teori dan mendeskripsikan teori dan lebih cenderung menggunakan analisis. Sedangkan jenis data yang digunakan pada penelitian ini penulis menekankan data kualitatif saat melakukan analisis ini. Data kualitatif adalah data kebahasaan, artinya data verbal diperoleh dari wawancara. menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian akan dianalisis menggunakan metode Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan kesimpulan/verifikasi (conclusion/verification). Reduksi data merupakan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi suatu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis [7]. Tahapan dalam penyajian data adalah kategori tema, subkategori tema, dan proses pengkodean. Kesimpulan/verifikasi adalah tahapan terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif. Kesimpulan dalam analisis kualitatif mengacu dari jawaban pertanyaan dalam penelitian yang diajukan sebelum dan mengungkapkan apa (what) dan bagaimana (how) dari temuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang peneliti ajukan kepada mahasiswa yang mengikuti magang. Peneliti juga melakukan wawancara terstruktur dengan pembimbing lapangan terdahulu.

3.2 Hasil Analisis Wawancara

Analisis hasil wawancara merupakan ringkasan dari hasil proses wawancara baik sebelum melakukan wawancara maupun sampai dengan akhir wawancara. Beberapa hal perlu terjadi sebelum hasil wawancara dihasilkan salah satunya adalah dengan menyalin isi wawancara. Transkrip secara harfiah berarti salinan. Menyalin hasil wawancara memudahkan peneliti memahami isi dan kronologi wawancara. Selanjutnya melalui proses transkripsi wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi yang jelas tentang hasil wawancara. Transkrip juga diperlukan untuk wawancara. Kompetensi berpengaruh terhadap tingkat hasil kinerja mahasiswa Prodi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. Pencapaian tingkat memuaskan atau tidak memuaskan tergantung pada kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Kompetensi kerja bukan hanya adanya keterampilan dan pengetahuan tentang pekerjaan yang dilakukan, tetapi juga kemampuan individu untuk mentransfer dan menerapkan keterampilan dan pengetahuan tersebut pada situasi baru dan meningkatkan manfaat yang telah disepakati.

1. Soft Skill

Berdasarkan hasil wawancara kepada pembimbing mahasiswa terdahulu beliau mengatakan bahwa kemampuan soft skill mahasiswa Prodi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi lebih terasah karena adanya kesempatan untuk berkomunikasi dengan pihak SMK Negeri 1 Portibi maupun rekan magang yang lainnya. Kesimpulannya mahasiswa dalam menjalankan

komunikasi lebih sering aktif dalam bekerja sama dan mau menerima masukan sesama mahasiswa maupun dengan pegawai.

2. Hard Skill

Berdasarkan hasil wawancara kepada pembimbing mahasiswa terdahulu beliau mengatakan bahwa kemampuan hard skill mahasiswa Jadi hard skill yang dimaksud disini yaitu mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang pendidikan dan pembelajaran. Mahasiswa juga mempunyai inisiatif yang begitu besar dalam mengerjakan suatu pekerjaan baik di dalam maupun diluar Kelas.

3.3 Pembahasan

Hasil data dari penelitian yang diperoleh dalam penelitian peran internship bagi peningkatan kompetensi mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara berupa hasil wawancara peneliti dengan informan sebagai sumber utama penelitian yang dilakukan dengan wawancara secara langsung, adapun hasil wawancara direkam menggunakan perekam suara handphone dan peneliti selebihnya mendapatkan data berupa foto dan dokumen. Dalam penelitian ini, penggunaan metode penelitian kualitatif dengan proses analisis data meliputi tiga bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. KESIMPULAN

SMK Negeri 1 Portibi adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri beralamat di Desa Napa Halas, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini menyediakan berbagai bidang studi keahlian seperti Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Sekolah ini memiliki akreditasi B, dengan jumlah siswa kelas X sebanyak 147, kelas XI sebanyak 136 dan kelas XII sebanyak 107 siswa. Tugas yang diberikan pada mahasiswa magang yang ada di SMK Negeri 1 Portibi adalah membantu staf tata usaha dan juga ikut andil dalam mengajar di dalam kelas, adapun mata pelajaran yang dibawakan oleh mahasiswa ditempat Magang adalah Informatika, dan pengenalan dasar pada computer, seperti komponen – komponen yang ada pada computer dan seputar aplikasi perkantoran khususnya di Jurusan TKJ.

REFERENSI

- [1] Aswita, D. (2022, June). Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM): inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang Mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional Biotik* (Vol. 9, No. 2, pp. 56-61).
- [2] Azwar, E. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), 211-221.
- [3] Effrisanti, Y. (2015). Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 10(1).
- [4] Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan kompetensi mahasiswa melalui efektivitas program magang kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124-132.
- [5] Mustanir, A. (2019). Magang mahasiswa.
- [6] Design and Development of an Information System for Aneka Kue Store in Padangsidempuan”, *IMMI*, vol. 1, no. 2, Aug. 2025, Accessed: Nov. 21, 2025
- [7] MATERIAL DATA INFORMATION SYSTEM TOKO RAJA BATU WEB-BASED”, *IMMI*, vol. 1, no. 1, Nov. 2024, Accessed: Nov. 21, 2025